

PENGEMBANGAN POSDAYA SARIJADIMAJU BIDANG KEWIRAUSAHAAN, PETERNAKAN BEBEK, DAN KETERAMPILAN TATA BUSANA

**Oleh :
Cece Rakhmat**

Abstrak

Keberadaan perdesaan masih menyimpan berbagai masalah seperti Rumah Tangga Miskin (RTM), anak putus sekolah, dan pemuda pengangguran. Hal ini akan berimbas pada terhambatnya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Salahsatu program yang digulirkan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Posdaya adalah salahsatu program pemerintah untuk mengembangkan IPM dengan melibatkan perguruan Tinggi. Pemberdayaan masyarakat perdesaan melalui pembentukan Posdaya Sarijadimaju yang diprakarsai oleh kelompok mahasiswa KKN UPI Kampus Tasikmalaya 2010 dengan program terpadu untuk pembangunan pemerintahan desa. Berdasarkan analisa SWOT yang telah dilakukan oleh tim PPM Desa Binaan bahwa keberlangsungan Posdaya Sarijadimaju mengalami hambatan, sehingga dipandang perlu adanya pembinaan dan pengembangan. Fokus kegiatan ini adalah pengembangan bidang kewirausahaan, peternakan bebek dan keterampilan tata busana.

Kata Kunci : Posdaya, Wirausaha

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan program pemerintah yang pada saat ini sedang digalakkan untuk menciptakan masyarakat yang kreatif dengan mengenali potensi dan masalah yang ada dilingkungan sekitarnya. Salah satu jenis program pemerintah yang paling dikenal oleh masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) – Mandiri Perdesaan. Program ini telah dijalankan oleh pemerintah sejak tahun 2007. Begitu juga dengan yang terjadi di Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Program PNPM-Mandiri Perdesaan dinilai berhasil dalam kegiatan

infrastruktur dan pendidikan. Hal ini terbukti dengan dibangunnya beberapa ruas jalan dengan kondisi tanah berbatu kerikil pada tahun 2009 dan gedung Madrasah Diniyyah tahun 2010. Penduduk desa Sukajadi sangat antusias dan bersemangat bergotong royong melaksanakan pembangunan di daerahnya.

Secara geografis Desa Sukajadi terletak di ujung paling selatan Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Banjarsari, jarak dari UPI Kampus Tasikmalaya sekitar 50 km. Batas-batas wilayah Desa Sukajadi adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa

Sidaharja Kecamatan Pamarican.

2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukasari Kecamatan Banjarsari
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sindangrasa Kecamatan banjarsari dan Desa Kertahayu Kecamatan Pamarican.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukamukti.

Sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat oleh PNPM-Mandiri Perdesaan di desa Sukajadi, kegiatan sosialisasi Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) yang dibentuk dan dilaksanakan dengan pendampingan oleh mahasiswa peserta KKN UPI Kampus Tasikmalaya Tahun 2010, turut berperan serta dalam upaya pemberdayaan keluarga untuk menciptakan masyarakat mandiri dan kreatif dengan memfungsikan keluarga dalam berbagai bidang karena Posdaya merupakan salah satu program pemerintah untuk mengembangkan IPM dengan melibatkan perguruan Tinggi.

Dilihat dari tujuan dan misi program yang dilaksanakan, terdapat kesamaan tujuan antara PNPM-Mandiri Perdesaan dan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) yaitu memberdayakan masyarakat guna menekan angka kemiskinan di Indonesia. Sasaran utama yang dituju adalah Rumah Tangga Miskin (RTM), anak putus sekolah, pemuda pengangguran dan kelompok masyarakat miskin.

Desa Sukajadi merupakan desa yang telah dua kali menjadi tempat untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPI Kampus Tasikmalaya. Pelaksanaan KKN pada tahun 2009 bertemakan Keaksaraan Fungsional, sedangkan pada tahun 2010 adalah KKN tematik dengan tema Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga tahun 2010 di Desa Sukajadi menghasilkan sebuah lembaga Posdaya yang bernama Posdaya

SARIJADIMAJU yang dibentuk dengan SK Kades No.08/Kpts/2010. Nama Sarijadimaju diambil dari nama-nama dusun yang ada di Desa Sukajadi, yaitu Dusun Sukasari, Dusun Sukajadi, dan Dusun Sukamaju. Pemberian nama Sarijadimaju mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai mitra pemerintah desa dalam rangka upaya menciptakan masyarakat yang berdaya, mandiri dan kreatif.
2. Sebagai induk dari Sub-sub Posdaya yang dibentuk di Desa Sukajadi.
3. Sebagai lembaga pemersatu bagi lembaga-lembaga yang ada di Desa Sukajadi, sebab kepengurusan Posdaya Sarijadimaju diambil dari perwakilan lembaga-lembaga yang ada di Desa Sukajadi.
4. Menjadi Forum Komunikasi bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan sub Posdaya yang ada di Desa Sukajadi.
5. Menjadi Pusat kegiatan pengembangan kegiatan posdaya di Desa Sukajadi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan Posdaya, mahasiswa peserta KKN menerapkan system pembuatan lembaga-lembaga dasar pembentuk Posdaya itu sendiri. Bentuk lembaga sub posdaya yang terbentuk adalah :

1. Kelompok Lumbung Pangan “ Mandiri Barokah “ di Dusun Sukasari, dengan SK Kades No.147/Kpts.09/2010
2. Kelompok Pengrajin Sale “ Karyasari “ di Dusun Sukasari, dengan SK Kades No. 147/ Kpts.10/2010
3. Penguatan Kelompok Pendidikan Keterampilan Tata Busana “ Sinar Purnama “ di Dusun Sukasari.

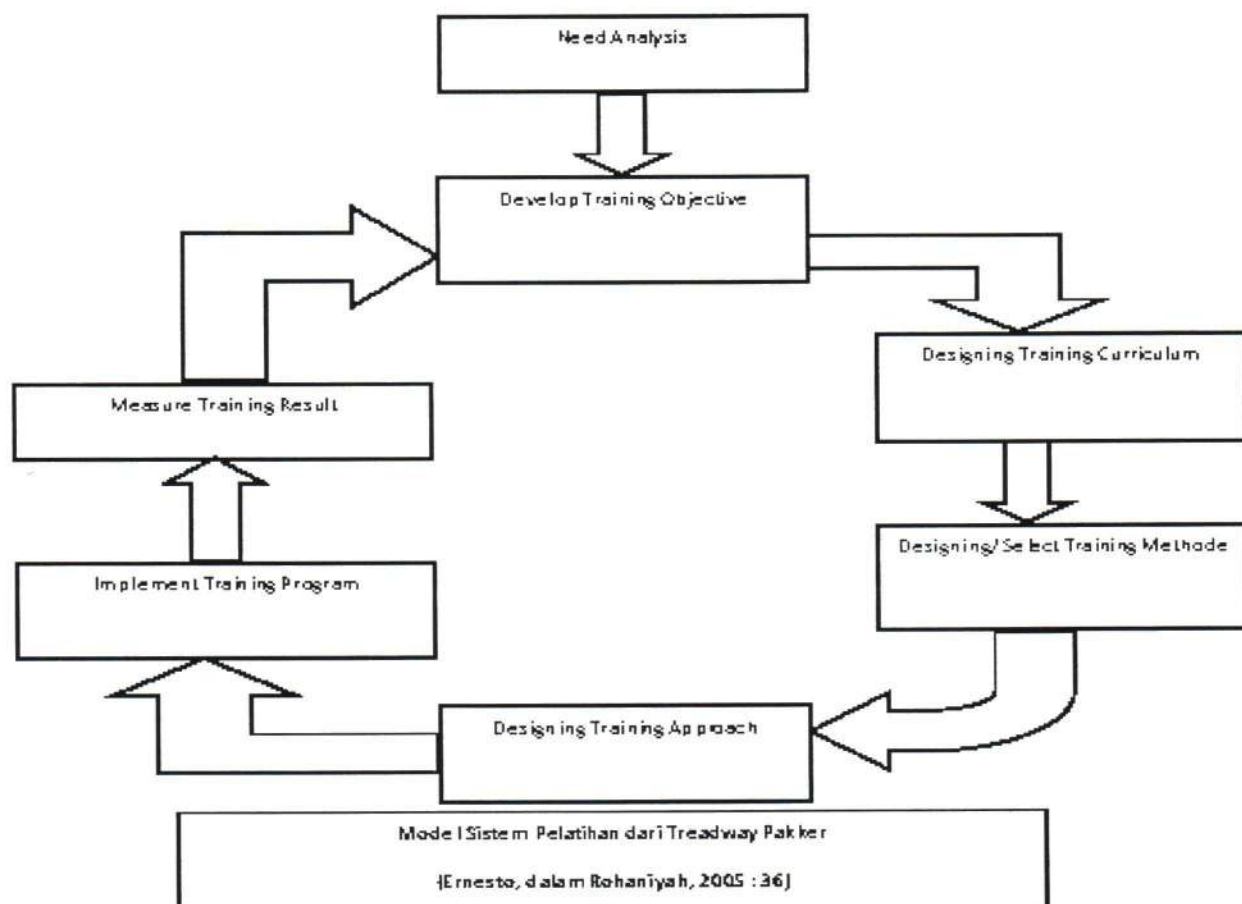
4. Karang Taruna “Tunas Muda”.
5. Pembentukan PAUD, yang pada saat KKN berakhir masih perencanaan, namun saat ini setelah Pembangunan Gedung Madrasah Diniyyah dari PNPM-Mandiri Perdesaan sudah ada PAUD yang berdiri di Dusun Sukamaju.

Pembentukan kelompok-kelompok tersebut mempunyai maksud dan tujuan agar kegiatan Posdaya dapat berjalan meskipun pengurus Posdaya Sarijadimaju kurang aktif. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa strategi yang dibuat oleh mahasiswa peserta KKN berhasil dengan baik dan memerlukan pengembangan lebih lanjut. Meskipun pengurus Posdaya kurang berfungsi dengan maksimal namun kegiatan kelompok subposdaya dapat berjalan aktif dengan maksimal dan menunjukkan perkembangan yang positif.

MODEL KEGIATAN PENGABDIAN

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dilanjutkan dengan diskusi antara tim PPM Desa Binaan dengan pihak Posdaya Sarijadimaju maka disepakati rencana kegiatan kemudian ditentukan tujuan kegiatan serta kerangka pemecahan masalah maka terbentuklah program kegiatan pengabdian yang menjadi acuan dalam seluruh kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini lebih mengarah ke pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan yang berorientasi kepada kemampuan secara praktis disamping kegiatan pendampingan yang berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat mendorong kreatifitas masyarakat melalui kelompok Posdaya Sarijadimaju untuk mengembangkan usaha. Adapun pola model pelatihan yang bisa digunakan adalah model sistem pelatihan dari Treadway Pakker (Ernesto, dalam Rohaniyah, 2005:36) yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Model Sistem Pelatihan dari Treadway Pakker
(Ernesto, dalam Rohaniyah, 2005 : 36)

1) *Need Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Merupakan tahap awal sebagai upaya menentukan program kegiatan pengabdian dengan melakukan analisa kebutuhan terhadap kelompok Posdaya Sarijadi maju. Proses analisa dengan melakukan identifikasi masalah menggunakan tehnik SWOT, dengan melihat kekuatan (strenght), kelemahan (threatment). Dalam proses analisa kebutuhan, masyarakat dilibatkan secara aktif agar mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang keluar dari pandangan mereka sendiri.

2) *Develop Training Objective* (Membangun Objektif Pelatihan)

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat ditentukan kegiatan-kegiatan yang merupakan tujuan dari pengabdian ini, antara lain:

3) *Designing Training Curriculum* (Merancang Kurikulum Pelatihan)

Setelah merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian ini, langkah selanjutnya adalah merumuskan/ merancang kurikulum agar program ini terarah dan mempunyai tujuan yang jelas.

4) *Designing/ Select Training Method* (Merancang/Memilih Metode Pelatihan)

Metode pelatihan yang digunakan dalam setiap kegiatan pengabdian ini antara lain : Ekspositori, Demonstrasi, Pemberian tugas, dan Eksperimen.

5) *Designing Training Approach* (Merancang Pendekatan Pelatihan)

No	Jenis Kegiatan	Sasaran
1.	Meningkatkan kemampuan pengabdian administrasi dan kewirausahaan.	Lumbung Pangan "Mandiri Barokah" dan Pengrajin Sale "Karyasari"
2.	Membuat hndasan kegiatan organisasi dengan memfasilitasi pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga untuk Kelompok Lumbung Pangan "Mandiri Barokah" maupun Kelompok Pengrajin Sale "Karyasari".	Lumbung Pangan "Mandiri Barokah" dan Pengrajin Sale "Karyasari"
3.	Membangun <i>networking</i> atau jaringan dengan pihak lain dalam kerjasama bisnis dan pemasaran	Lumbung Pangan "Mandiri Barokah" dan Pengrajin Sale "Karyasari"
4.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan usaha di bidang peternakan bebek.	Lumbung Pangan "Mandiri Barokah"
5.	Meningkatkan kemampuan kelompok pengrajin sale dalam memproduksi "Gorengan Sale" bekerjasama dengan tenaga ahli dari perusahaan sale yang terkenal di Cikoreng- Ciamis	Pengrajin Sale "Karyasari"
6.	Membangun sarana pemasaran pendukung lumbung pangan yang resmi sertatif.	Lumbung Pangan "Mandiri Barokah"
7.	Memfasilitasi pembuatan proposal untuk diajukan memperoleh dana dari pemerintah maupun swasta baik berupa hibah, seperti program Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) dan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dari Departemen Pertanian.	Lumbung Pangan "Mandiri Barokah"
8.	Membina tenaga kerja yang handal di bidang tata busana	Rumah Tangga Miskin (RTM)

Pada tahapan ini kami menggunakan pendekatan konstruktivisme, yaitu diharapkan peserta pelatihan dapat membangun sendiri pengetahuannya melalui pelatihan-pelatihan secara teori dan praktek yang disampaikan oleh para instruktur. Dalam merencanakan pendekatan konstruktivis ini kami bekerja dengan pihak-pihak yang profesional antara lain dengan Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, dan Pengrajin Sale dari Cikoneng Kabupaten Ciamis.

6) *Implementing Training Program*

(Pelaksanaan Program Pelatihan)

- a. Kegiatan pendidikan dan pelatihan administrasi dan kewirausahaan pada setiap kelompok sub Posdaya yaitu Kelompok Lumbung Pangan Mandiri Barokah dan Kelompok Pengrajin Sale Karyasari.
- b. Pendidikan dan pelatihan pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) pada setiap kelompok sub Posdaya yaitu Kelompok Lumbung Pangan Mandiri Barokah dan Kelompok Pengrajin Sale Karyasari.
- c. Pendidikan dan pelatihan serta pendampingan keterampilan usaha dibidang peternakan bebek/itik bagi kelompok lumbung pangan Mandiri Barokah.
- d. Pembangunan sarana prasarana penyimpanan padi yang representatif untuk Kelompok Lumbung Pangan Mandiri Barokah.
- e. Pendidikan keterampilan usaha sale untuk kelompok pengrajin sale Karyasari.
- f. Pendidikan dan pelatihan proposal wirausaha untuk Tim Pangan Desa (TPD) dan Kelompok Lumbung Pangan Mandiri Barokah.
- g. Pendidikan dan pelatihan keterampilan tata busana di Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) Sinar Purnama.

7). *Measure Training Result* (Pengukuran Hasil Pelatihan)

- a. Bidang administrasi bagi kelompok pengrajin sale masih kurang mendapat perhatian yang cukup baik, sehingga memerlukan upaya pendampingan dari petugas lapangan maupun dari pihak Tim PPM Desa Binaan.
- b. Bidang administrasi bagi kelompok lumbung pangan Mandiri Barokah sudah cukup baik, sebab kegiatan yang dilakukan adalah simpan pinjam padi, kegiatan pemasukan dan pengeluaran telur hasil dari beternak bebek.
- c. Tersusunnya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk Kelompok Lumbung Pangan Mandiri Barokah dan Kelompok Pengrajin Sale Karyasari.
- d. Pendidikan Teknik Beternak Bebek menghasilkan jenis pakan alternatif dengan formula dedak padi 50 %, keong 30 % dan eceng gondok / sayuran 20 %. Sampai saat ini itik/ bebek yang ada sudah berproduksi dengan baik. Jumlah produksi telur sampai akhir bulan Oktober sudah mencapai 1.600 butir telur.
- e. Pembangunan sarana prasarana tempat penyimpanan padi sudah selesai 100 % tahap pembangunannya, sehingga mampu menampung 10 ton padi.
- f. Pendidikan dan pelatihan produksi sale, sampai saat ini sudah berproduksi dengan baik. Hasilnya adalah kemasan sale siap jual dengan areal pemasaran di Pasar Banjarsari,

warungan, pedagang keliling, dan pesanan masyarakat dari daerah sekitarnya.

- g. Pendidikan dan pelatihan pembuatan proposal Desa Mandiri Pangan (Demapan), Proposal wirausaha Pengembangan Ternak Itik dapat tersusun dan diterima oleh Tim Pangan Desa (TPD) untuk direalisasikan sebagai pengembangan usaha ternak itik bagi kelompok lumbung pangan Mandiri Barokah.
- h. Pendidikan dan pelatihan tata busana menghasilkan tenaga kerja yang handal.

Pelaksanaan program PPM Desa Binaan ini memang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan Posdaya dalam bidang kewirausahaan, peternakan bebek dan keterampilan tatabusana melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang menitikberatkan kepada pengembangan usaha. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah : (1) pelatihan manajemen usaha, (2) pelatihan produksi, (3) pelatihan administrasi (4) pelatihan keterampilan beternak bebek (5) pelatihan keterampilan tatabusana dan (6) pendampingan. Semua metode ini merupakan satu kesatuan dari program PPM Desa Binaan ini.

HASIL KEGIATAN

Adapun kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan rencana kegiatan dan sosialisasi kegiatan PPM Desa Binaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan (PPM Desa

Binaan) merupakan bentuk tindak lanjut (*follow up*) dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya Tahun 2010. Kegiatan pengabdian dengan fokus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) menjadi acuan kegiatan pengabdian ini.

Langkah awal kegiatan ini dengan melakukan rapat dari Tim PPM Desa Binaan mengenai rencana pengabdian yang akan dilaksanakan. Tim PPM Desa Binaan berkoordinasi dengan mahasiswa yang sebelumnya melakukan KKN di Desa Sukajadi, kemudian kami melakukan pendekatan secara persuasif kepada pihak pemerintah terkait, mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan, sampai pada tataran aparat desa setempat.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan pembukaan sekaligus sosialisasi PPM Desa Binaan ke Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Kegiatan ini menghadirkan seluruh anggota Tim PPM Desa Binaan, Camat, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan Kelompok Posdaya Sarijadimaju.

2. Kelompok Posdaya Sarijadimaju

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPI Kampus Tasikmalaya Tahun 2010 di Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis telah menghasilkan Posdaya Sarijadimaju, Berdasarkan hasil musyawarah, struktur Kepengurusan Posdaya Sarijadimaju adalah sebagai berikut :

1. Pembina: Kepala Desa
2. Ketua Koordinator: Sukirman Zein, S.PdI.
3. Koordnator Bidang Pendidikan: Irfan Muzaki, A.Ma.

4. Koordinator Bidang Kesehatan: Masruhin, S.Ag.
 5. Koordinator Bidang Lingkungan Hidup: Ahmad Tauhid
3. Pendidikan dan pelatihan pengelolaan administrasi dan kewirausahaan pada tiap kelompok sub Posdaya.

Keberadaan Sub Posdaya di Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis merupakan kelompok yang relatif baru. Sehingga berimbas terhadap pengelolaan administrasi kelompok yang masih sederhana. Berawal dari pemikiran diatas maka diadakanlah kegiatan pendidikan dan pelatihan administrasi dan kewirausahaan.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan administrasi kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2011. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh Tim PPM Desa Binaan. Kegiatan ini dipersiapkan untuk memperlancar keberlangsungan organisasi/ kelompok, sehingga output kegiatan ini adalah tiap kelompok sub posdaya memiliki administrasi yang relevan.

4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ ART) lumbung pangan “Mandiri Barokah” dan pengrajin sale “Karyasari”

Keberadaan suatu organisasi/ kelompok merupakan keberadaan sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang sama. Untuk kekuatan organisasi dibutuhkan Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ ART), Hal ini menjadi kebutuhan mendesak untuk landasan sebuah organisasi. Sehingga organisasi

berjalan dengan stabil sesuai dengan program-program yang direncanakan.

Berangkat dari kebutuhan masyarakat, kami merencanakan pendidikan dan pelatihan pembuatan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga (AD/ ART). Kegiatan tahap awal penyampaian gagasan sebagai prolog sebelum nantinya kelompok diberikan arahan pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ ART). Kegiatan pendidikan dan pelatihan pembuatan AD/ ART dilaksanakan pada 24 dan 25 September 2011. Out put dari kegiatan ini adalah menghasilkan AD/ ART untuk kelompok lumbung pangan “Mandiri Barokah” dan pengrajin sale “Karyasari”. Alhamdulillah telah dihasilkan dua buah AD/ART untuk lumbung pangan “Mandiri Barokah” dan pengrajin sale “Karyasari”

5. Pendidikan dan Pelatihan “*Networking*”

Networking atau jaringan adalah sarana penunjang untuk suksesnya sebuah organisasi atau kelompok baik bergerak dalam bidang sosial maupun wirausaha. Melalui pembekalan jaringan minimal masyarakat memahami urgensi dari jaringan itu sendiri, lebih jauhnya semoga di kemudian hari terjalin kerjasama saling menguntungkan untuk pengembangan sub posdaya yang ada.

Ketika menelusuri akan pentingnya sebuah *networking/* jaringan, tim PPM Desa Binaan memfasilitasi untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan *networking*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, 10 Juli 2011. Respon yang positif dari masyarakat ini membuktikan akan keinginan yang

besar untuk memajukan posdaya melalui perluasan jaringan atau *networking*.

6. Pendidikan dan pelatihan serta pendampingan keterampilan usaha di bidang peternakan bebek

Kegiatan ini dilakukan dengan menjalin kerjasama antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan (PPM Desa Binaan) UPI Kampus Tasikmalaya dengan Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis. Setelah adanya kerjasama antara kedua belah pihak, Dinas Peternakan menyiapkan Tim Ahli untuk memberikan pembekalan secara teori maupun praktek terkait pendidikan dan pelatihan keterampilan usaha di bidang peternakan bebek.

Kegiatan pelatihan yang pertama dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 29 Juli 2011 disampaikan oleh petugas dari Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis yaitu Bapak Imanuel Yahya S.Pt, dengan penjelasan secara teori tentang cara beternak bebek. Hal ini disampaikan sebagai upaya memberikan bekal kepada masyarakat dalam beternak bebek, sebelum nantinya diberikan stimulan berupa bebek. Antusias dari masyarakat dalam kegiatan ini terlihat jelas, hal ini terlihat dari adanya berbagai pertanyaan yang muncul dari peserta kegiatan. sehingga menambah keyakinan pada kami bahwa masyarakat sangat membutuhkan terkait kegiatan ini.

Kegiatan selanjutnya adalah pendidikan dan pelatihan beternak bebek lanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 14 agustus 2011. Pada kegiatan ini peserta diberikan arahan praktek pembuatan pakan bebek sebagai bentuk lanjutan dari materi pertama. Dalam hal ini pemateri masih

kami datangkan dari Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis. Materi ini diberikan dalam rangka menjaga keberlangsungan beternak bebek, karena dalam beternak bebek berdasarkan pemaparan dari Dinas Peternakan hampir 80 % keberhasilannya berada pada penyiapan pakan. Untuk itu, sebagai langkah preventif dari kami dengan memberikan pembekalan yang optimal untuk keberlangsungan beternak bebek di Desa Sukajadi.

Keterpaduan antara Tim PPM Desa Binaan dengan Dinas Peternakan Kabupaten Ciamis merupakan upaya memberikan yang terbaik bagi keberlangsungan beternak bebek di Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Kesiapan masyarakat dalam merespon pelatihan ini menjadi dasar kuat kemandirian dalam beternak bebek di masa yang akan datang.

7. Pembangunan sarana prasarana penyimpanan padi yang representatif

Pembangunan sarana prasarana penyimpanan padi (lumbung padi) diawali dengan mencari lahan yang strategis. Hal ini dilakukan sebagai upaya ,memberikan aspek kemudahan bagi masyarakat dalam menjangkau tempat ini. Kemudian berlanjut pada pembebasan tanah supaya tidak ada kendala di kemudian hari. Kesiapan masyarakat menjadi kunci dalam pembangunan ini. Hal ini terbukti dengan tidak adanya kendala yang berat dalam membebaskan tanah.

Pembangunan tempat penyimpanan lumbung pangan ini akan membantu masyarakat terutama pada musim "paceklik". Sehingga dengan adanya program ini, masyarakat tidak akan ada lagi kerawanan pangan.

8. Pelatihan Keterampilan Usaha Sale

Kelompok pengrajin sale diberdayakan untuk memaksimalkan potensi dan pemberdayaan kaum perempuan. Selain itu kami ingin memaksimalkan potensi alam yang tersedia sebagai ekonomi kreatif dengan mengkoordinir para pengrajin sale.

Keberadaan perempuan dalam kelompok pengrajin sale ini untuk meningkatkan peran dan fungsinya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sehingga terjadi kemapanan ekonomi dalam sebuah keluarga.

Akan tetapi keberlangsungan kelompok yang sudah ada ini tak selamanya berjalan dengan mulus, suatu hal yang lumrah ketika adanya kendala-kendala yang menghampiri, misalnya kelompok ini belum mempunyai keahlian khusus dalam pengolahan sale ini sampai sale siap jual. Sehingga keberadaan kelompok ini memberikan inisiatif bagi kami untuk membuat pelatihan dengan menghadirkan pemateri dengan kapasitas memproduksi sale sampai siap jual.

Pada hari minggu, tanggal 14 Agustus 2011 diadakan pelatihan keterampilan usaha sale. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan tentang resep "Gorengan Sale" secara teori dan praktek pembuatan gorengan sale sampai pengepakan dan siap jual. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah salah satu warga yang dipercaya sebagai pusat memproduksi sale kelompok karyasari ini.

9. Pendidikan dan Pelatihan Proposal Wirausaha

Pendidikan dan pelatihan proposal wirausaha dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2011. Kegiatan ini sebagai

jawaban atas persaingan usaha di jaman globalisasi seperti ini. Kegiatan ini disampaikan Tim PPM Desa Binaan. Hasil kegiatan ini adalah lolosnya proposal pengembangan usaha ternak itik yang diajukan untuk memperoleh dana hibah dari program Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) dari Departemen Pertanian.

10. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tata Busana

Dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan penanggungan remaja putus sekolah dan remaja lulus sekolah yang belum bekerja maka sangat perlu untuk sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan keterampilan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan tata busana bekerja sama dengan lembaga pendidikan keterampilan (LPK) Sinar Purnama.

Hasil kegiatan ini mendapatkan respon positif dari perusahaan garmen, termasuk diantaranya Indogarmen. Perusahaan garmen sangat membutuhkan tenaga terampil untuk mengisi kekosongan di perusahaannya. Sehingga hasil dari pelatihan ini diterima bekerja di Indogarmen tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis sangat memerlukan dan merespon positif mengenai program PPM Desa binaan dengan fokus pengabdian kepada pengembangan Posdaya

Sarijadimaju bidang kewirausahaan, peternakan bebek dan keterampilan tata busana.

Kegiatan PPM Desa Binaan ini meningkatkan pengelolaan administrasi tiap kelompok sub Posdaya, selain itu semakin kuatnya pondasi organisasi dengan disusunnya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk Kelompok Lumbung Pangan “Mandiri Barokah” maupun Kelompok Pengrajin Sale “Karyasari”.

Jaringan dengan pihak lain dalam kerjasama bisnis dan pemasaran sudah dirintis berikut pembuatan proposal wirausahanya. Hal ini menambah kemampuan posdaya yang berujung pada pemberdayaan masyarakat menuju lebih baik.

Kegiatan PPM Desa Binaan ini semakin lengkap dengan diadakannya pemberdayaan masyarakat dalam bidang peternakan bebek, pembangunan sarana prasarana pendukung lumbung pangan yang representatif dalam upaya mengatasi kerawanan pangan pada musim paceklik serta diakhiri dengan pemberdayaan pemuda di bidang tata busana dan pengrajin sale.

2. Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini, ada beberapa saran dan rekomendasi yang harus diperhatikan, di antaranya pengembangan Posdaya Sarijadimaju ini dilanjutkan menuju kemandirian desa sebagaimana yang tertulis dalam visi Pemerintahan Jawa Barat.

1. Bagi kelompok Posdaya, semoga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya, dan menjadikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal dasar dalam mengembangkan kelompok Posdaya.
2. Bagi masyarakat pada umumnya, diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam meneruskan

3. Bagi masyarakat pada umumnya, diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam meneruskan

- 1) Bagi Pemerintah Desa Sukajadi Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, diharapkan program pengembangan Posdaya Sarijadimaju ini dilanjutkan menuju kemandirian desa sebagaimana yang tertulis dalam visi Pemerintahan Jawa Barat.
- 2) Bagi kelompok Posdaya, semoga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya, dan menjadikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal dasar dalam mengembangkan kelompok Posdaya.
- 3) Bagi masyarakat pada umumnya, diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam meneruskan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Bambang. (2011). *Pembibitan Itik*. Depok: Penebar Swadaya
- Retnadi, Djoko. 2008. *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Harapan dan Tantangan*. Makalah-Jakarta: Tidak Diterbitkan
- Rohaniyah, Suci (2005). *Pola Pemberdayaan Pemuda dengan Pelatihan Budi Daya Ayam Arab di BPPLSP Regional III Jawa Tengah*. Skripsi Tidak Diterbitkan UNNES Semarang.
- Sriatmi, Ayun. 2010. *Manajemen Organisasi*. Makalah Program Magister Epidemiologi-Universitas Diponegoro-Semarang: Tidak Diterbitkan
- Wahidin. (2008). *Makalah AD/ART atau Membuat AD/ART Organisasi*, Manajemen Organisasi: [online]. Tersedia: <http://r> Panduan Membuat AD/ART Organisasi. htm [22 Agustus 2011].
- Wahono Satria, Romi. 2001. *Pengantar Manajemen Organisasi*. Makalah-Jepang: Tidak Diterbitkan

BIODATA PENULIS

Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.

Gol/ Pangkat/ Jabatan : IVd/Pembina
Utama Madya/Guru Besar

NIP. 195204221976031004

Bidang Keahlian : Bimbingan dan
Penyuluhan Pendidikan

Instansi : PGSD UPI Kampus
Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia